



## Analisis Dampak Program E-KKN Tematik Berbasis MBKM di Universitas Muhammadiyah Enrekang

Ita Sarmita Samad<sup>1</sup>, Ekajayanti Kining<sup>2\*</sup>, Rustiani<sup>3</sup>, Fatmawati<sup>1</sup>, Nur Aina<sup>4</sup>, Yukir<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Matematika, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

<sup>3</sup> Biokewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

<sup>4</sup> Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

\*Ekajayanti Kining. E-mail: [2echa.kining11@gmail.com](mailto:2echa.kining11@gmail.com)

Receive: 10/09/2021	Accepted: 20/09/2021	Published: 01/03/2021
---------------------	----------------------	-----------------------

### Abstrak

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah meluncurkan Program MB-KM untuk perguruan tinggi yang terdiri atas 8 skema. Beberapa diantara skema tersebut telah dilaksanakan dan terus berproses di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Khusus untuk skema Membangun Desa dan Kewirausahaan, UNIMEN telah mengimplementasikan ke dalam program E-KKN tematik yang telah berlangsung selama 2 periode. Namun belum pernah diadakan sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana implementasi kegiatan tersebut berdampak baik bagi mahasiswa, dosen, ataupun perguruan tinggi itu sendiri. Hal inilah yang melatarbelakangi diadakannya penelitian ini. Adapun luaran kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional bereputasi. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat baik di bidang pendidikan, social, dan ekonomi.

**Kata Kunci:** MBKM, E-KKN, Tematik,

### Abstract

The Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia has launched the MB-KM Program for universities which consists of 8 schemes. Some of these schemes have been implemented and continue to be processed at the Muhammadiyah University of Enrekang. Especially for the Village Building and Entrepreneurship scheme, UNIMEN has implemented the thematic E-KKN program which has been going on for 2 periods. However, a study has never been conducted to determine the extent to which the implementation of these activities has a good impact on students, lecturers, or the university itself. This is the background for conducting this research. The output of this activity is expected to be able to produce scientific articles published in reputable national journals. The results of this research are also expected to be useful for the community in the fields of education, social, and economy.

**Keywords:** MBKM, E-KKN, Thematic.

### Pendahuluan

Dunia pendidikan khususnya di tingkat perguruan tinggi tengah berproses menjalankan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yakni program MB-KM (Merdeka Belajar - Kampus

Merdeka). Tujuan program ini adalah “untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang

unggul dan berkepribadian” (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id, 2021)<sup>(1)(2)(3)</sup>.

Program MB-KM terdiri atas 8 skema kegiatan yakni: Magang, Membangun Desa, Mengajar di Sekolah, Pertukaran Pelajar, Penelitian/ Riset, Kegiatan Wirausaha, Studi/ Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan<sup>(4)</sup>. Dalam hal ini, beberapa program kegiatan berbasis MBKM telah atau sedang dijalankan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) baik di tingkat Prodi maupun Universitas.

Program EKKN Tematik yang telah berlangsung selama 2 kali periode ini berorientasi pada skema membangun desa dan juga kegiatan wirausaha. Khusus di Tahun 2021, EKKN Tematik dirancang dengan Tema “Menciptakan produk pengabdian untuk masyarakat yang fokus pada kewirausahaan di tengah Pandemic Covid-19” yaitu KKN Tematik berbasis kewirausahaan yang dilaksanakan dengan menjalankan program kerja yang dapat menghasilkan produk- produk yang dapat dimanfaatkan atau mengedukasi masyarakat dengan sasaran dalam konsep kewirausahaan. Akan tetapi, produk yang dimaksud dapat pula dikompensasikan dengan program kerja dalam bentuk pelayanan dengan mengikuti ketentuan yang telah diatur dan tertera dalam buku petunjuk.

Pada program EKKN Tematik tersebut mahasiswa dibebaskan untuk memilih salah satu dari 2 project yakni EKKN Tematik berbasis kewirausahaan atau EKKN Tematik berbasis pemetaan potensi desa. Kuliah Kerja Nyata yang berbasis kewirausahaan berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL) atau TIM Project KKN Tematik berbasis Kewirausahaan<sup>(5)</sup>. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bekerja secara maksimal menuangkan ide/pemikirannya untuk menghasilkan produk Kewirausahaan/ karya pengabdian yang dipersiapkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa/ kelurahan di wilayah di mana mahasiswa berasal (sesuai tempat tinggal mahasiswa masing-masing) yang selanjutnya di share di internet (media sosial) dan dipromosikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang secara offline. Peserta program E-KKN Tematik ini meliputi mahasiswa dari berbagai program pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Project-project tersebut sesuai dengan skema Program kegiatan MBKM yang diusung pemerintah terutama dalam hal Membangun Desa dan kegiatan kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa pengabdian kepada masyarakat desa baik dalam hal penciptaan produk, pengembangan produk, atau dalam hal layanan berupa promosi desa wisata, kegiatan-kegiatan peningkatan pendidikan desa. Semua kegiatan tersebut diarahkan untuk membangun desa terlebih dalam masa pandemic covid-19 ini. Puncak dari kegiatan EKKN Tematik ini adalah diadakannya Expo/ Pameran hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan Expo tersebut dilaksanakan secara hybrid karena masih berada dalam situasi pandemic covid-19.

Sebagai program yang masih terbilang baru, maka diperlukan sebuah riset untuk mengetahui dampak program MBKM dalam hal ini Program Kegiatan EKKN Tematik yang telah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Hal ini bersifat urgen untuk segera dilaksanakan agar diketahui dampak program tersebut terhadap mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi. Untuk selanjutnya dijadikan acuan untuk mengetahui apakah program MBKM yang telah dijalankan tersebut sudah mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU)<sup>(6)</sup> atau belum.

## Metode

Adapun metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan metode survey. Survey dilaksanakan untuk memperoleh data terkait dampak program EKKN Tematik berbasis MBKM bagi mahasiswa, dosen, perguruan tinggi dan mitra. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengikuti program EKKN Tematik 2021 (96 Orang), Dosen Pembimbing Lapangan (12 Orang), desa mitra (15 Desa), dan seluruh unsur pimpinan Universitas Muhammadiyah Enrekang (11 Orang).

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh tim peneliti untuk mengumpulkan data adalah berupa kuesioner yang telah tervalidasi. Kuesioner terdiri atas 4 bagian utama yaitu dampak EKKN Tematik bagi mahasiswa, bagi dosen pembimbing, bagi perguruan tinggi dan bagi desa mitra.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, maka tim peneliti membagi kuesioner penelitian kepada seluruh responden mulai dari unsur mahasiswa, dosen, pihak perguruan tinggi, sampai pada desa mitra. Kuisisioner diberikan berupa angket skala 4, yakni mulai dari Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju dan tidak setuju. Kuesioner khusus untuk mahasiswa, Dosen dan Perguruan tinggi dibagikan secara langsung pada saat kegiatan temu alumni E KKN Tematik. Hal ini sengaja dilakukan mengingat mahasiswa alumni EKKN Tematik merupakan mahasiswa semester akhir yang jadwal kuliah sudah tidak memungkinkan untuk ke kampus tiap hari. Adanya kegiatan temu alumni ini, dirancang khusus oleh tim peneliti, sebagai strategi untuk mengumpulkan mahasiswa. Sedangkan kuisisioner khusus untuk desa mitra, dibagikan langsung oleh tim peneliti ke desa masing-masing.

**Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh para responden, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Dalam hal ini tim peneliti menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk itu, penelitian ini dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya).

**Hasil dan Pembahasan**

**Hasil**

Hasil penelitian berupa survey populasi (total sampling) tentang implementasi IKU program MBKM yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Tabel 1. Hasil Survei Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban (%)			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mampu mengidentifikasi masalah serta mencari solusi untuk meningkatkan potensi desa agar menjadi desa mandiri	51,04	31,25	15,63	2,08

2	Saya mampu berkolaborasi dengan Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat, dalam menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)	18,75	43,75	25,00	12,50
3	Saya mampu berkolaborasi dengan Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat, dalam menyusun dan membuat Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes) dan rencana strategi lainnya,	36,46	35,42	26,04	2,08

4	Saya mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri	27,08	39,58	27,08	6,25
5	Saya mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa,	39,58	38,54	18,75	3,13
6	Saya mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan pada saat melaksanakan E-KKN	17,71	26,04	48,96	7,29
7	Saya mampu menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat setempat dalam melaksanakan E-KKN	64,58	26,04	4,17	5,21
8	Saya mampu menjaga nama baik almamater selama proses pelaksanaan E-KKN	29,17	23,96	38,54	8,33

9	Saya memiliki program kerja selama melaksanakan E-KKN	29,17	22,92	32,29	15,63
10	Masyarakat desa setempat antusias dalam membantu tercapainya program kerja E-KKN	45,82	19,80	29,17	5,21
11	Saya mampu menghasilkan output dari Program Kerja E-KKN yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa	20,83	29,17	39,58	10,42

Tabel 2. Hasil Survei Dosen Pembimbing

No	Pernyataan	Jawaban (%)			
		SS	S	KS	TS
1	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan,	50,00	33,33	16,67	0
2	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi wadah dalam meningkatkan pola pikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral	83,33	0	0	16,67
3	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sumber inspirasi	83,33	0	0	16,67

	dalam merancang bentuk pengabdian maupun penelitian				
--	---	--	--	--	--

	sarana aktualisasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan,				
5	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi	18,18	27,27	45,45	9,09
6	Pelaksanaan E-KKN dapat menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan memberikan solusi secara pragmatis	72,73	9,09	0	18,18
7	Pelaksanaan E-KKN dapat memberikan umpan balik dalam pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum dan sumber inspirasi dalam merancang bentuk pengabdian maupun penelitian	72,73	9,09	0	18,18

Tabel 3. Hasil Survei Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Jawaban (%)			
		SS	S	KS	TS
1	Pelaksanaan E-KKN dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat	18,18	27,27	45,45	9,09
2	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana pengembangan catur dharma perguruan tinggi,	72,73	9,09	0	18,18
3	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa,	63,64	18,18	9,09	9,09
4	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi	18,18	36,36	36,36	9,09

Tabel 4. Hasil Survei Mitra

NO	PERNYATAAN	JAWABAN (%)			
		SS	S	KS	TS

1	Saya memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes)	33	53	7	7
2	Saya memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana Kegiatan pembangunan jangka menengah desa (RKPDes)	40	53	7	0
3	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu perubahan/ perbaikan tata kelola desa	53	40	7	0
4	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa	47	53	0	0
5	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa	40	60	0	0
6	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu percepatan pembangunan	27	67	7	0

Pembahasan

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Kuesioner Mahasiswa

No	Pernyataan	Rata-rata
----	------------	-----------

1	Saya mampu mengidentifikasi masalah serta mencari solusi untuk meningkatkan potensi desa agar menjadi desa mandiri	3,31
2	Saya mampu berkolaborasi dengan Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat, dalam menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)	2,69
3	Saya mampu berkolaborasi dengan Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat, dalam menyusun dan membuat Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes) dan rencana strategi lainnya,	3,06
4	Saya mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri	2,88
5	Saya mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa,	3,15
6	Saya mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan pada saat melaksanakan E-KKN	2,54
7	Saya mampu menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat setempat dalam melaksanakan E-KKN	3,50

8	Saya mampu menjaga nama baik almamater selama proses pelaksanaan E-KKN	2,74
9	Saya memiliki program kerja selama melaksanakan E-KKN	2,66
10	Masyarakat desa setempat antusias dalam membantu tercapainya program kerja E-KKN	3,00
11	Saya mampu menghasilkan output dari Program Kerja E-KKN yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa	2,60
<b>Rata-rata</b>		<b>2,92</b>

Dari hasil survei deskriptif hasilnya diperoleh rata-rata 2,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait implementasi IKU program MBKM yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang terhadap mahasiswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, program MBKM yakni program membangun desa/kuliah kerja nyata telah dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Kuesioner Dosen

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan,	3,33
2	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi wadah dalam meningkatkan pola pikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral	3,5
3	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sumber inspirasi dalam merancang bentuk pengabdian maupun penelitian	3,5
<b>Rata-rata</b>		<b>3,44</b>

Dari hasil survei deskriptif hasilnya diperoleh rata-rata 3,44. Artinya bahwa rata-rata dosen pembimbing setuju dengan masing-masing pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait implementasi IKU program MBKM yang dihasilkan

oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang terhadap dosen pembimbing.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, program MBKM yakni program membangun desa/kuliah kerja nyata memberi manfaat positif bagi dosen pembimbing.

Tabel 7. Hasil Rata-Rata Kuesioner PT

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Pelaksanaan E-KKN dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat	2,55
2	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana pengembangan catur dharma perguruan tinggi,	3,36
3	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa,	3,36
4	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana aktualisasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan,	2,55
5	Pelaksanaan E-KKN dapat menjadi sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi	2,55
6	Pelaksanaan E-KKN dapat menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan memberikan solusi secara pragmatis	3,36
7	Pelaksanaan E-KKN dapat memberikan umpan balik dalam pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum dan sumber inspirasi dalam merancang bentuk pengabdian maupun penelitian	3,36
<b>Rata-rata</b>		<b>3,01</b>

Dari hasil survei deskriptif hasilnya diperoleh rata-rata 3,01. Hal tersebut

menunjukkan bahwa Implementasi IKU program MBKM yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang bermanfaat bagi Perguruan Tinggi.

oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang bermanfaat bagi mitra.

### Simpulan

Program E-KKN Tematik Berbasis MBKM Di Universitas Muhammadiyah Enrekang secara keseluruhan memberikan dampak positif bagi Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Perguruan Tinggi dan juga bagi Desa Mitra. Hal tersebut telah sesuai dengan tujuan dari program kegiatan pembelajaran yakni Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

### Daftar Pustaka

1. Sosialisasi Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 [Internet]. 2021. Available from: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/announcement/3/sosialisasi-program-kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021>
2. Bona MF. Nadiem: Kampus Merdeka untuk Pembelajaran yang Lebih Menyenangkan dan Relevan [Internet]. 2021. Available from: <https://www.beritasatu.com/nasional/837913/nadiem-kampus-merdeka-untuk-pembelajaran-yang-lebih-menyenangkan-dan-relevan>
3. Inilah Arti “Kampus Merdeka” dalam Kebijakan “Merdeka Belajar” ala Mendikbud Nadiem [Internet]. Available from: Inilah Arti “Kampus Merdeka” dalam Kebijakan “Merdeka Belajar” ala Mendikbud Nadiem
4. Tohir M. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. 2020;
5. Assidiq, Ilham; Suherman; Kining, Ekajayanti; Ismaya; Firdiani D, Elihami; Olahan makanan ringan bernutrisi berupa keripik dari bahan utama Bengkuang produksi Desa Pasang. Maspul J Community Empower. 2021;3(1):86–94.
6. Kebudayaan KP dan. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama PTN. 1–42 p.

Tabel 7. Hasil Rata-Rata Kuesioner Mitra

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Saya memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes)	3,0
2	Saya memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun rencana Kegiatan pembangunan jangka menengah desa (RKPDes)	3,40
3	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa	3,47
4	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa	3,47
5	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa	3,40
6	Penyelenggaraan KKN Tematik di desa saya membantu percepatan pembangunan	3,20
<b>Rata-rata</b>		<b>3,32</b>

Dari hasil survei deskriptif hasilnya diperoleh rata-rata 3,01. Hal tersebut menunjukkan bahwa desa mitra setuju bahwa Implementasi IKU program MBKM yang dihasilkan